

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di PT. BPRS Al-Washliyah tepatnya di Jalan Gunung Krakatau Nomor 28 Medan.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Dimana penelitian langsung pada obyek yang akan diteliti. Penelitian ini bersifat

¹Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 14

deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya-upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang kini terjadi atau ada.²Selain itu peneliti menggunakan penelitian kepustakaan guna membantu melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Penelitian ini juga bersifat asosiatif, yaitu penelitian yang memiliki sifat hubungan antara dua variabel atau lebih.³ Asosiatif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu ada tidaknya pengaruh faktor keagamaan, pelayanan, dan promosi terhadap keputusan nasabah dalam pemilihan produk pembiayaan *Murabahah* pada PT. BPRS Al-Washliyah Medan.

C. Jenis Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri berdasarkan menurut sumber datanya digolongkan menjadi dua :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti.⁴

Diperoleh juga dari hasil kuesioner dengan pihak yang bersangkutan.

² Ibid, h. 10

³Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Cet. 21*". (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 7

⁴ Moh. Pabundu Tika, *Op.Cit.* h. 57

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya data asli.⁵

Sumber data sekunder yang digunakan peneliti adalah buku-buku dan jurnal yang ada relevansi dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian, yaitu buku-buku tentang teori keputusan, dan produk pembiayaan murabahah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Responden yang dipilih dari populasi penelitian yaitu nasabah Pembiayaan *Murabahah* PT. BPRS Al-Washliyah Medan.

Adapun skala pengukuran yang dipakai adalah *skala likert*. Skala jenis ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁶ Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi mulai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju atau dari positif sampai negatif.

⁵*Ibid*, h.58

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 132

Sementara untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor:

- ✓ Sangat Setuju (SS) : 5 skor
- ✓ Setuju (S) : 4 skor
- ✓ Netral (N) : 3 skor
- ✓ Tidak Setuju (TS) : 2 skor
- ✓ Sangat Tidak Setuju (STS) : 1 skor

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang dipakai untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis/dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁷Dokumen dalam penelitian ini diambil dari dokumentasi yang ada di PT. BPRS Al-Washliyah, sejarah berdirinya, perkembangan, visi-misi, struktur organisasi, serta laporan semester dan tahunan pembiayaan *murabahah*.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam hubungan populasi dan sampel Prof. Sutrisno Hadi, MA. menjelaskan bahwa sampel atau contoh adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian. Supaya lebih obyektif

⁷Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Press, 2000), h. 102

istilah individu sebaiknya diganti istilah subyek dan atau obyek.⁸ Populasi dari penelitian ini adalah 49 nasabah produk Pembiayaan *Murabahah* PT. BPRS Al-Washliyah Medan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap serta dapat dianggap mewakili populasi. Sampel dari penelitian ini yaitu penulis mengambil dari populasi nasabah produk Pembiayaan *Murabahah* PT. BPRS Al-Washliyah Medan. Teknik Sampling yang digunakan yaitu *Non Probability Sampling*.

Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel⁹. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.¹⁰ Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 49 nasabah PT. BPRS Al-Washliyah Medan .

F. Variabel Penelitian

1. Klasifikasi Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dilihat dari berdasarkan objeknya yaitu variabel yang digunakan terdiri dari :

⁸Narbuko Cholid dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, Cet.14, 2015), hlm. 107

⁹Sugiyono.. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung (2017) h.82

¹⁰Sugiyono.. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung (2017) h.85

- 1) Variabel Independen (X) atau sering disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), variabel independen pada penelitian ini yaitu terdiri dari Faktor Keagamaan (X1), Pelayanan (X2), Promosi (X3).
- 2) Variabel Dependen (Y) atau sering disebut sebagai variabel terikat yang keberadaannya dipengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu pemilihan produk Pembiayaan *Murabahah* PT. BPRS Al-Washliyah Medan.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.¹¹

Untuk menguji suatu data memiliki distribusi normal atau tidak dapat menggunakan analisis grafik histogram dan grafik normal *probability plot* (P-Plot). Pada analisis grafik histogram, sebuah model dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila grafik berbentuk simetris dan tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan.

Sedangkan dalam analisis grafik normal *probability plot*, uji normalitas dilakukan dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

¹¹ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro : 2011), h. 105

Asumsi yang digunakan untuk menentukan normalitas data adalah dengan:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.¹²

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi digunakan matrik korelasi variabel-variabel bebas, dan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*.¹³ Nilai *Cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya problem multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* > 0,1 atau 10% dengan nilai VIF lebih kecil 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk menguji dalam sebuah model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain.

¹² Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro : 2012) h. 102

¹³ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro : 2011), h. 106

Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik *scatterplot*. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID (*studentized residual*) dan ZPRED (*standardized predicted value*), dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di *studentized*¹⁴. Dasar dalam analisisnya yaitu :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

H. Metode Analisis Data

1. Analisis Kuantitatif

Metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi.¹⁵

Analisis ini digunakan untuk mendiskripsikan variabel keagamaan, pelayanan, promosi dan pemilihan produk Pembiayaan *Murabahah* PT. BPRS Al-Washlyyah dengan mendiskripsikan item-item dari masing-masing variabel.

¹⁴ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro : 2011), h. 110

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta : 2009) h, 174

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya adalah mengelola data kemudian mentabulasikan kedalam tabel frekuensi dan kemudian membahas data tersebut secara deskriptif.

2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat¹⁶. Analisis ini digunakan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas. Dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka digunakan analisis regresi linear berganda (*multiple regression*).

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen (keagamaan, pelayanan dan promosi) terhadap variabel dependen yaitu pemilihan produk Pembiayaan *Murabahah*.

Perumusan model analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = pemilihan produk Pembiayaan *Murabahah*

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan pada variabel bebas (variabel X)

¹⁶ Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. (Semarang: Badan Penerbit UNDIP : 2005) h. 119

X_1 = Keagamaan

X_2 = Pelayanan

X_3 =Promosi

e = Residu/*Error*

I. Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk membuktikan mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial menerangkan variabel-variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas (keagamaan, pelayanan dan promosi) terhadap variabel terikat (pemilihan produk Pembiayaan *Murabahah*) secara terpisah atau parsial.

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen¹⁷. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

¹⁷ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro : 2013) h. 98

Uji hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan signifikan t_{hitung} dengan ketentuan¹⁸:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka, H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka, H_a diterima dan H_0 ditolak.
3. Penarikan nilai t_{tabel} menggunakan rumus $N-K-1$ dengan derajat kebebasan ($dk = 1 \ \& \ 2$).

Data diolah secara statistik dengan menggunakan alat bantu aplikasi *software SPSS versi 20*.

2. Uji F (Uji Serempak)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.¹⁹

Uji F_{hitung} dilakukan untuk melihat secara serempak bagaimana pengaruh keagamaan, pelayanan dan promosi terhadap pemilihan produk Pembiayaan *Murabahah* pada PT. BPRS Al-Wasliyah Medan.

Kriteria pengujian untuk uji F yaitu:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_a diterima.
3. Penentuan nilai F_{tabel} dengan menggunakan rumus $N-K$.²⁰

¹⁸ Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta : 2010) h. 130

¹⁹ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro : 2013) h. 98

²⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta : 2009) h, 266

3. Koefisien Determinasi R^2 (*R Square*)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Jika dalam uji empiris didapat nilai *adjusted R^2* negatif, maka nilai *adjusted R^2* dianggap bernilai nol.²¹

Secara sistematis jika nilai $R^2 = 1$, maka nilai *adjusted R^2* = 1 sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka *adjusted R^2* = $(1 - k)/(n - k)$. Jika $k > 1$, maka *adjusted R^2* akan bernilai negatif. Uji koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan program *statistical package for social sciences* (SPSS versi 20).

²¹ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro : 2013) h. 97